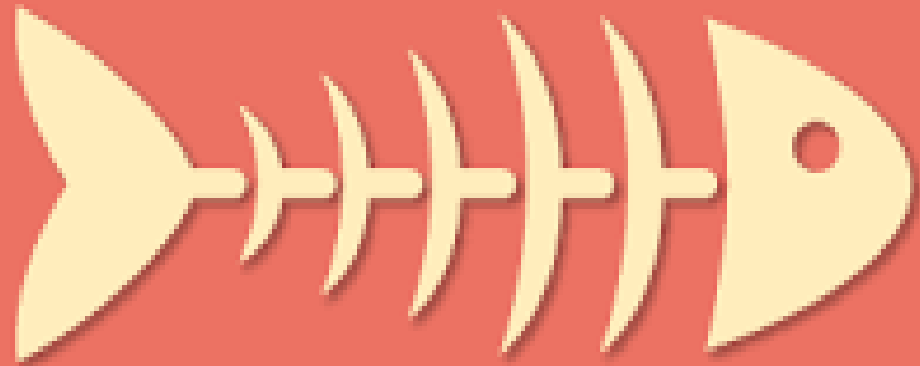




KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA



Peta Jalan Pengembangan PKH di Masa Depan

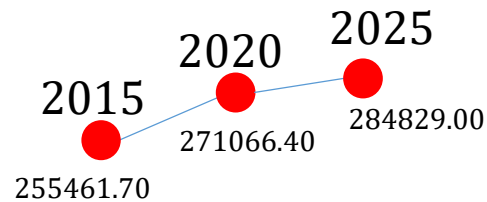
Oleh:

Dr. Ir. Rd. Harry Hikmat, M.Si
Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial

Dalam acara Seminar FKP ke-3

Jakarta, 15 Oktober 2019

Analisa Situasi - Sasaran Makro 2020-2024



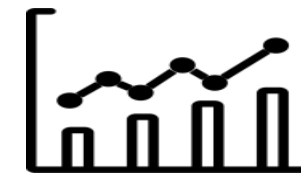
Jumlah Penduduk

Proyeksi Data Penduduk Indonesia (dalam ribuan)



Kemiskinan

6,5 – 7,0 %
(Target 2024)



Indeks Gini

0,370 - 0,374
(target 2024)



Pertumbuhan Ekonomi

5,4-6,0 %/tahun
(2020-2024)



Pengangguran

4,0 - 4,6 %
(target 2024)



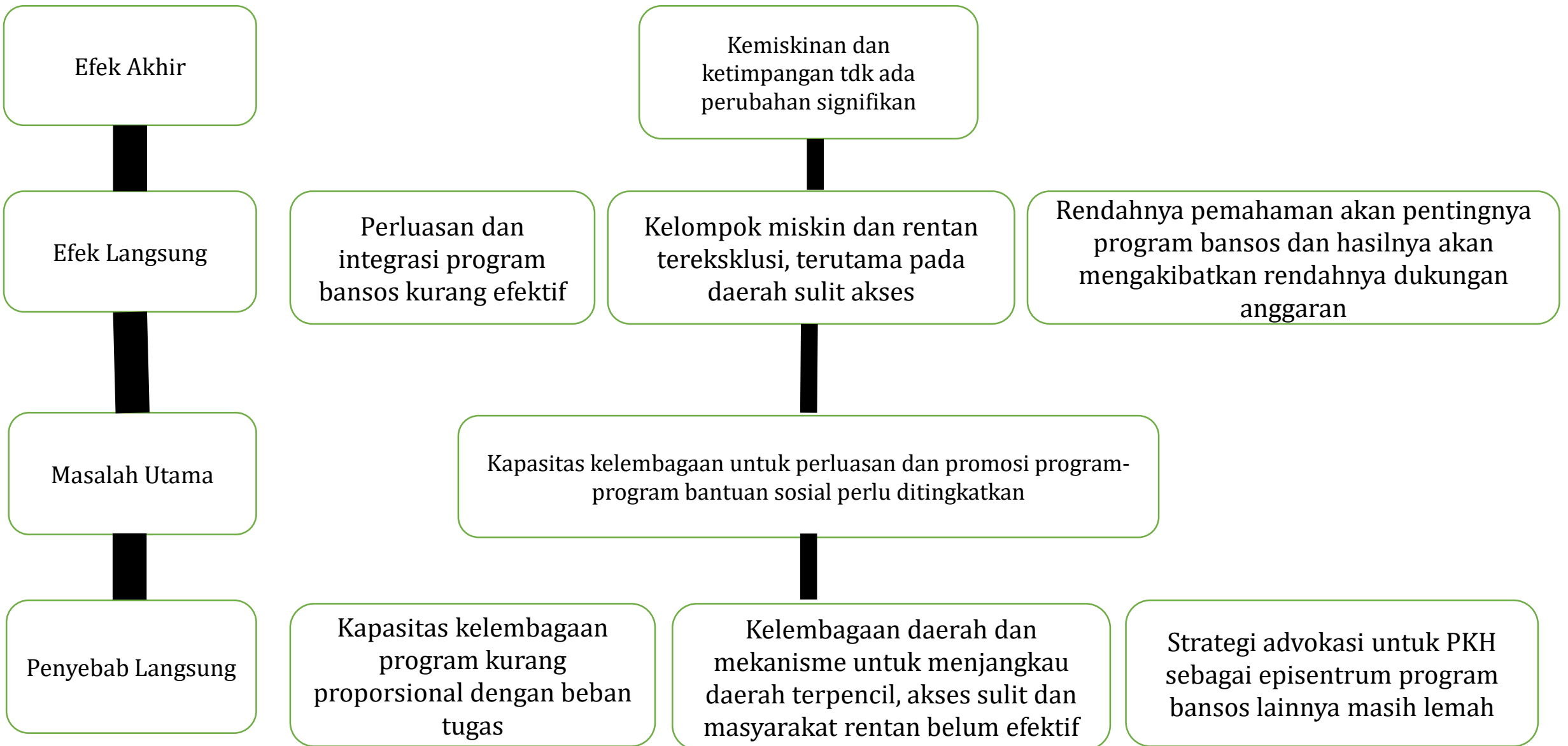
Inflasi

2,0 - 4,0 %
(2020-2024)

Sumber :

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 - BAPPENAS

Analisis Situasi Kemiskinan dan Ketimpangan



Akar Penyebab

- Belum memadai prosedur pelaksanaan untuk mengelola bantuan sosial pada daerah sulit/ terpencil
- Belum secara baik dipenuhi akan kebutuhan-kebutuhan anggaran untuk implementasi program di daerah sulit
- Sulitnya akses layanan sosial dasar untuk daerah terpencil
- Ketimpangan adanya pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan pada daerah terpencil mengurangi kinerja kondisionalitas

- Kapasitas kelembagaan masih terbatas untuk perluasan program dan integrasi program bansos lain
- Kekurangsesuaian pendekatan dan metode pelatihan untuk perubahan sikap dan perilaku
- Cara pendampingan yang inovatif belum melembaga
- Sistem pengembangan SDM yang belum memadai
- Bisnis proses secara otomatis masih menjadi persoalan di daerah sulit
- Sistem pembayaran yang kompleks terutama di daerah sulit akses jaringan internet
- Beragam sistem penyaluran butuh pemutakhiran dan pengembangan alternatif

- Masih rendahnya akses informasi untuk semua tingkatan kaitan dengan implementasi program
- Terbatasnya penguatan diferensiasi peran SDM PKH sesuai dengan tingkatan kewenangan dan spesialisasi
- Strategi komunikasi dan advokasi untuk bantuan sosial masih belum memadai
- Masih lemahnya kapasitas analisis, komunikasi dan advokasi untuk PKH dan intervensi bantuan sosial lainnya

Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024

1 **Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas**

2 **Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan**

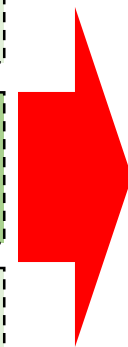
3 **Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing**

4 **Membangun kebudayaan dan karakter bangsa**

5 **Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar**

6 **Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim**

7 **Memperkuat stabilitas polhukham dan transformasi pelayannya publik**



Tujuan

Membentuk Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter

Kebijakan

1. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan
2. **Pemenuhan layanan dasar dan perlindungan sosial**
3. **Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda**
4. **Pengentasan kemiskinan**
5. Peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja

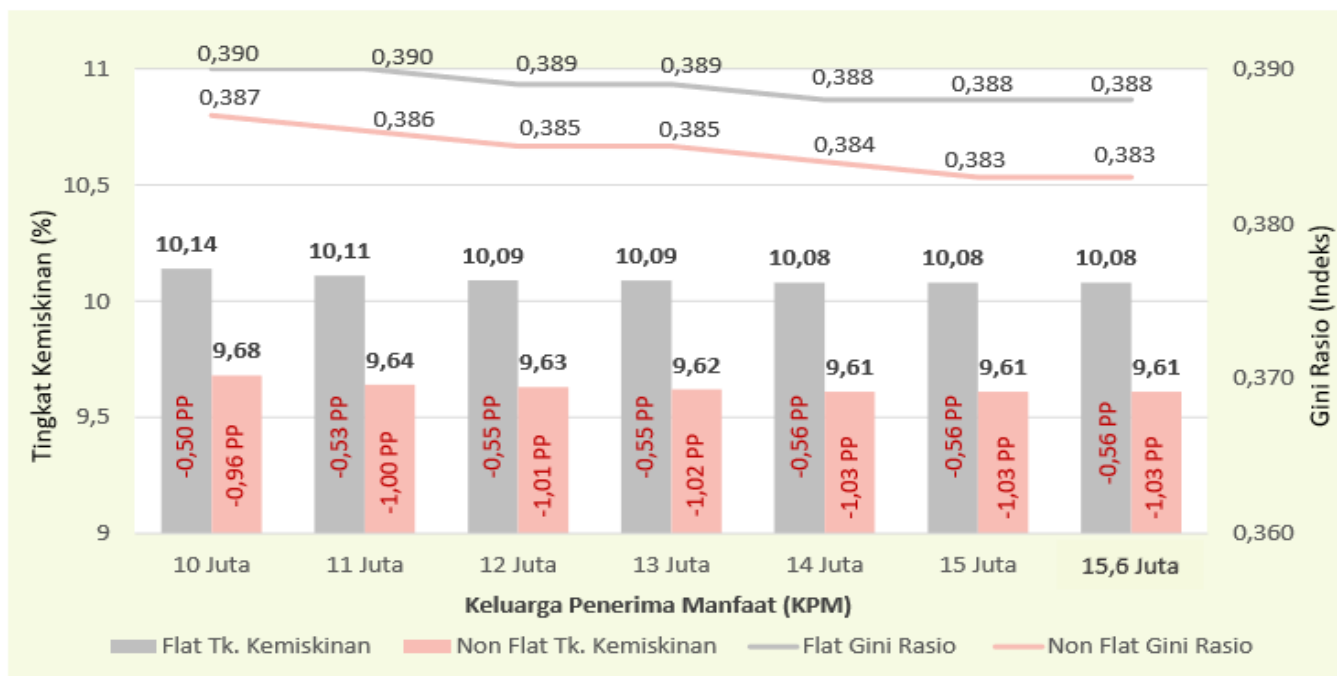
Pendekatan

Siklus Hidup dan Inklusif
(termasuk memperhatikan kebutuhan usia lanjut dan disabilitas)

Sumber :

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 - BAPPENAS

Simulasi Kemiskinan Dan Gini Rasio Menggunakan Beberapa Skenario PKH



Sumber : Susenas Maret 2017, diolah Bappenas

Keterangan : Highlight Merah merupakan penurunan kemiskinan dibandingkan baseline (kondisi Maret 2017), berupa Persen Poin (PP).

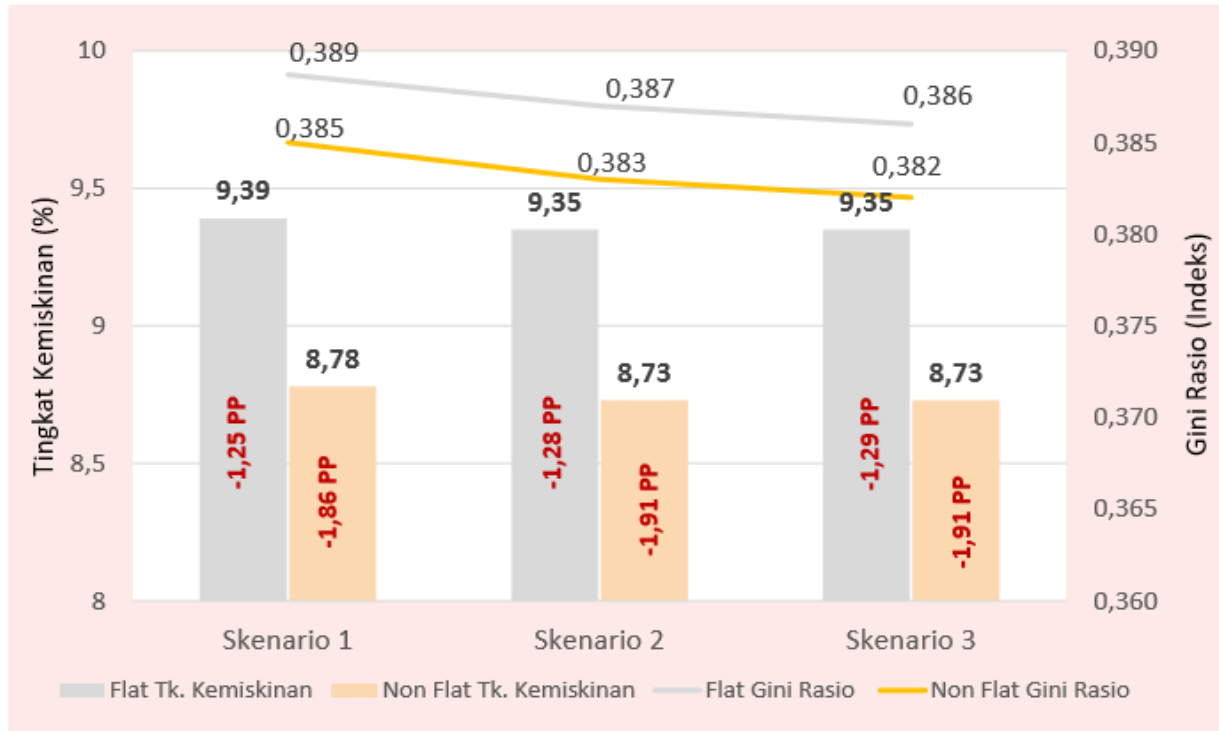
Simulasi beberapa skenario penguatan PKH

Mekanisme Flat: bantuan Rp. 1,89 Jt/KPM dan Rp. 2 Jt/KPM jika ada lansia / penyandang disabilitas.

Mekanisme Non-Flat: bantuan per KPM (Rp. 950 ribu - Rp. 3,9 juta tergantung komponen keluarga (status kehamilan ibu, dan jumlah, usia serta tingkat pendidikan anak).

- PKH yang diberikan dengan memperhatikan komponen keluarga (mekanisme non-flat) memiliki dampak yang lebih tinggi dibandingkan dengan mekanisme flat.
 - Mekanisme non-flat membantu penduduk termiskin yang biasanya memiliki komponen keluarga lebih besar. **Nilai bantuan setara 16% pengeluaran KPM/th.**
 - Mekanisme flat cenderung hanya membantu orang-orang yang dekat dengan garis kemiskinan sehingga tidak berdampak besar pada tingkat kemiskinan. **Nilai bantuan setara 10% pengeluaran KPM/th.**
- Di atas 14 juta KPM, perluasan cakupan PKH sudah tidak memberikan dampak terhadap kemiskinan, tetapi hanya terhadap rasio Gini.
 - Hal ini dikarenakan perluasan cakupan sudah mencakup penduduk yang berada di atas garis kemiskinan.

Dampak BPNT dan Beberapa Skenario PKH Terhadap Kemiskinan dan Gini Rasio



Sumber : Susenas Maret 2017, diolah Bappenas

Keterangan : Highlight Merah merupakan penurunan kemiskinan dibandingkan baseline (kondisi Maret 2017), berupa Persen Poin (PP)

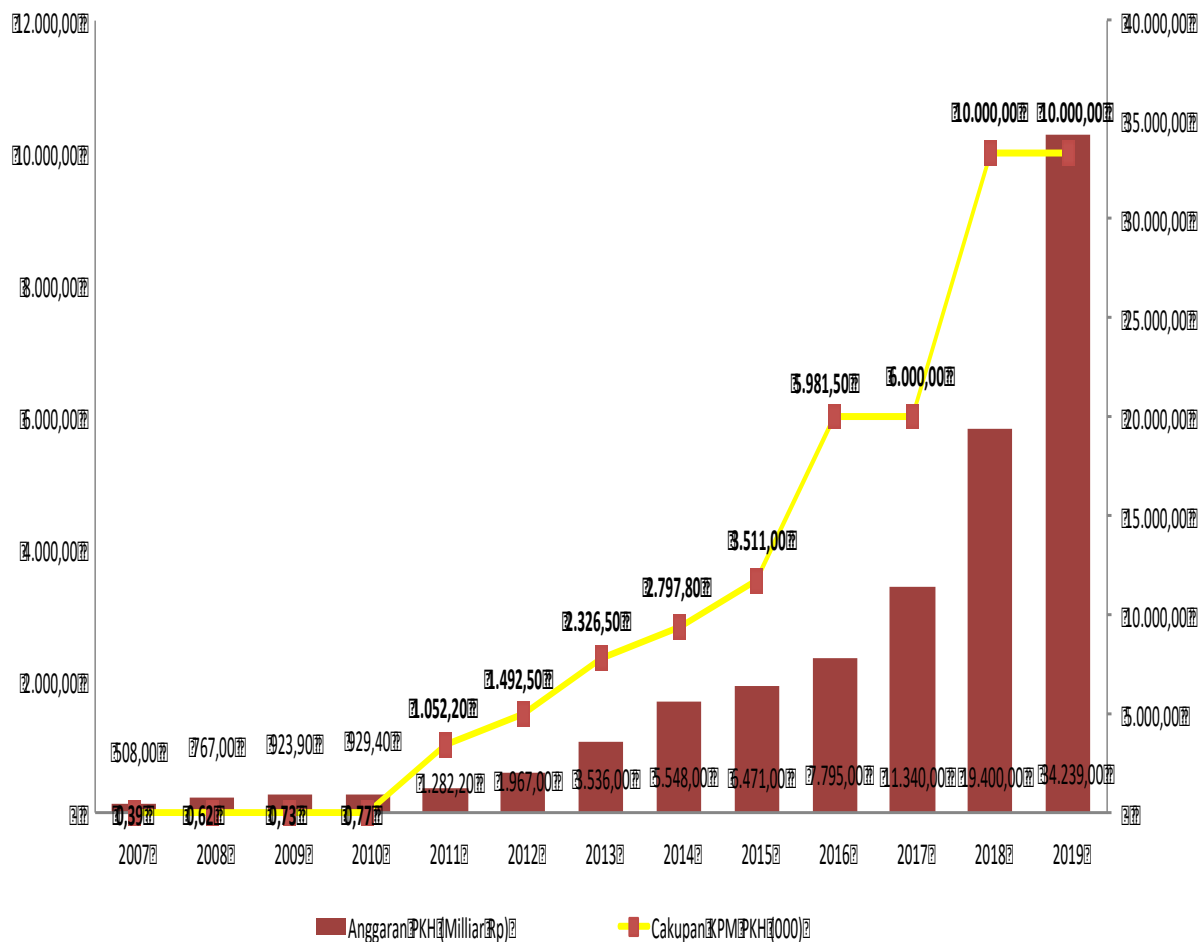
Skenario 1: PKH diberikan kepada 10 jt KPM + BPNT kepada 15,6 jt KPM.

Skenario 2: PKH diberikan kepada 14 jt KPM + BPNT kepada 15,6 jt KPM.

Skenario 3: PKH diberikan kepada 15,6 jt KPM + BPNT kepada 15,6 jt KPM

- Kombinasi BPNT dan PKH dengan mekanisme non-flat memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap kemiskinan dan gini rasio.
- Dengan asumsi tepat sasaran, kombinasi bantuan PKH dan BPNT dapat menurunkan tingkat kemiskinan lebih rendah lagi hingga 1,91 PP.
- Perluasan cakupan PKH di atas 14 Juta KPM hanya memberikan dampak terhadap rasio Gini.

Perkembangan Target KPM dan Anggaran PKH



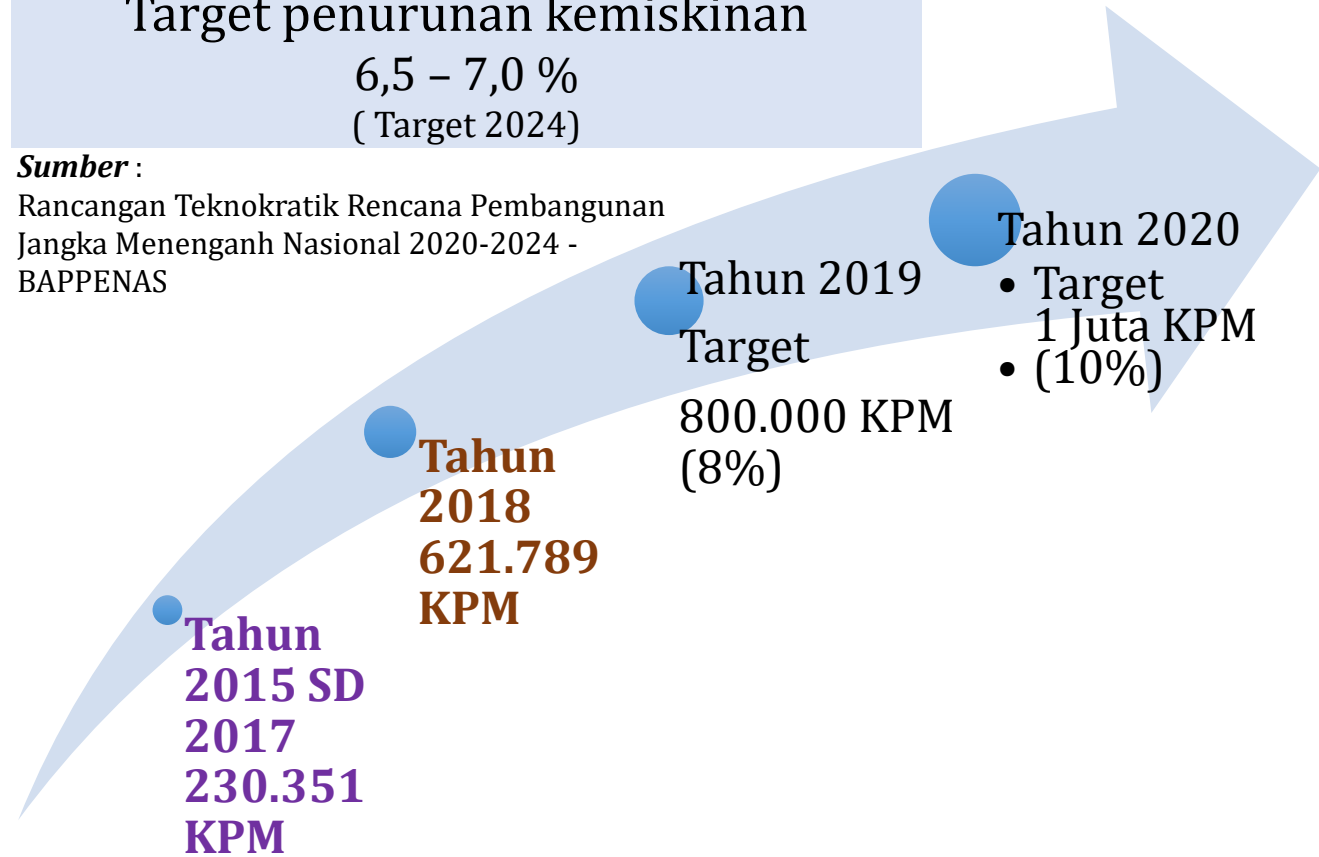
Jumlah Graduasi KPM PKH (2015 sd 2019)

Target penurunan kemiskinan

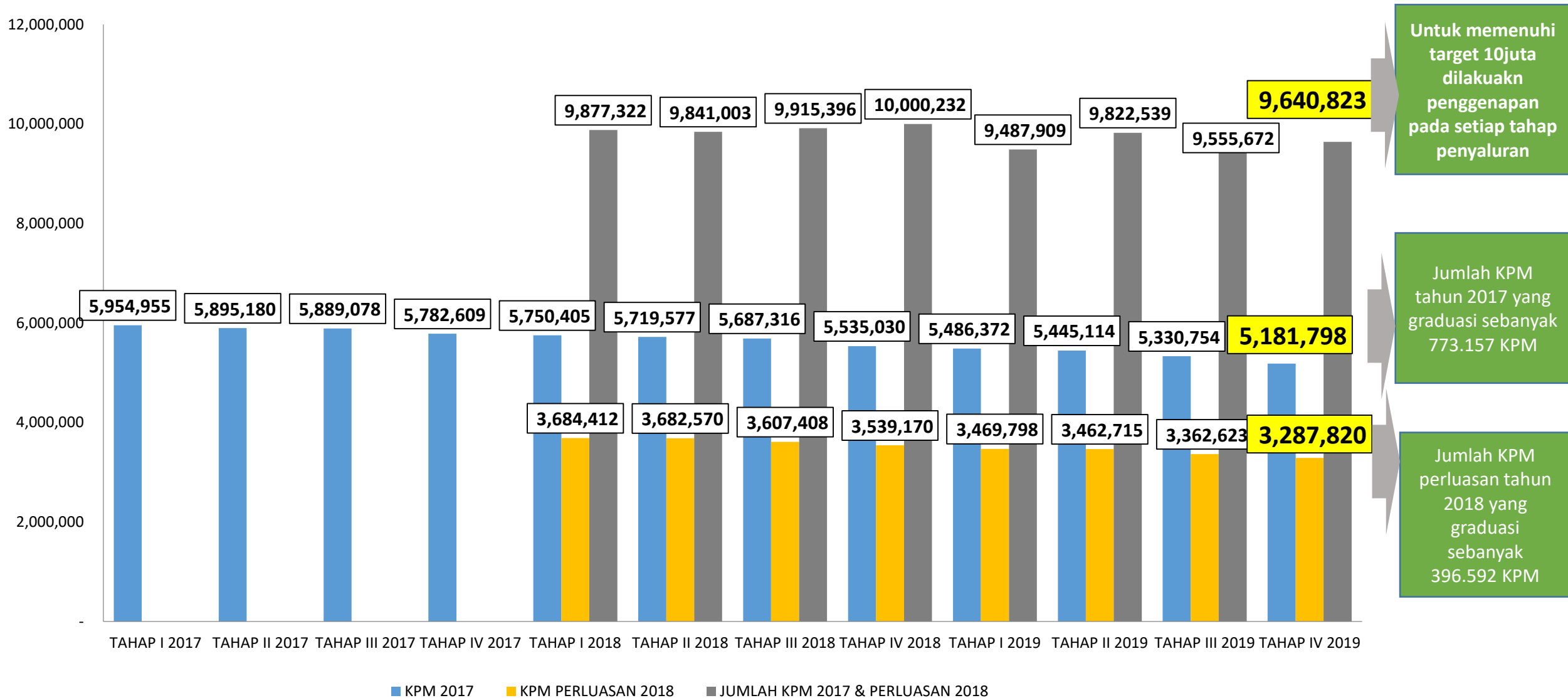
6,5 – 7,0 %
(Target 2024)

Sumber :

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 - BAPPENAS



Perbandingan Data Penyaluran Tahun 2017-2019 per tahap

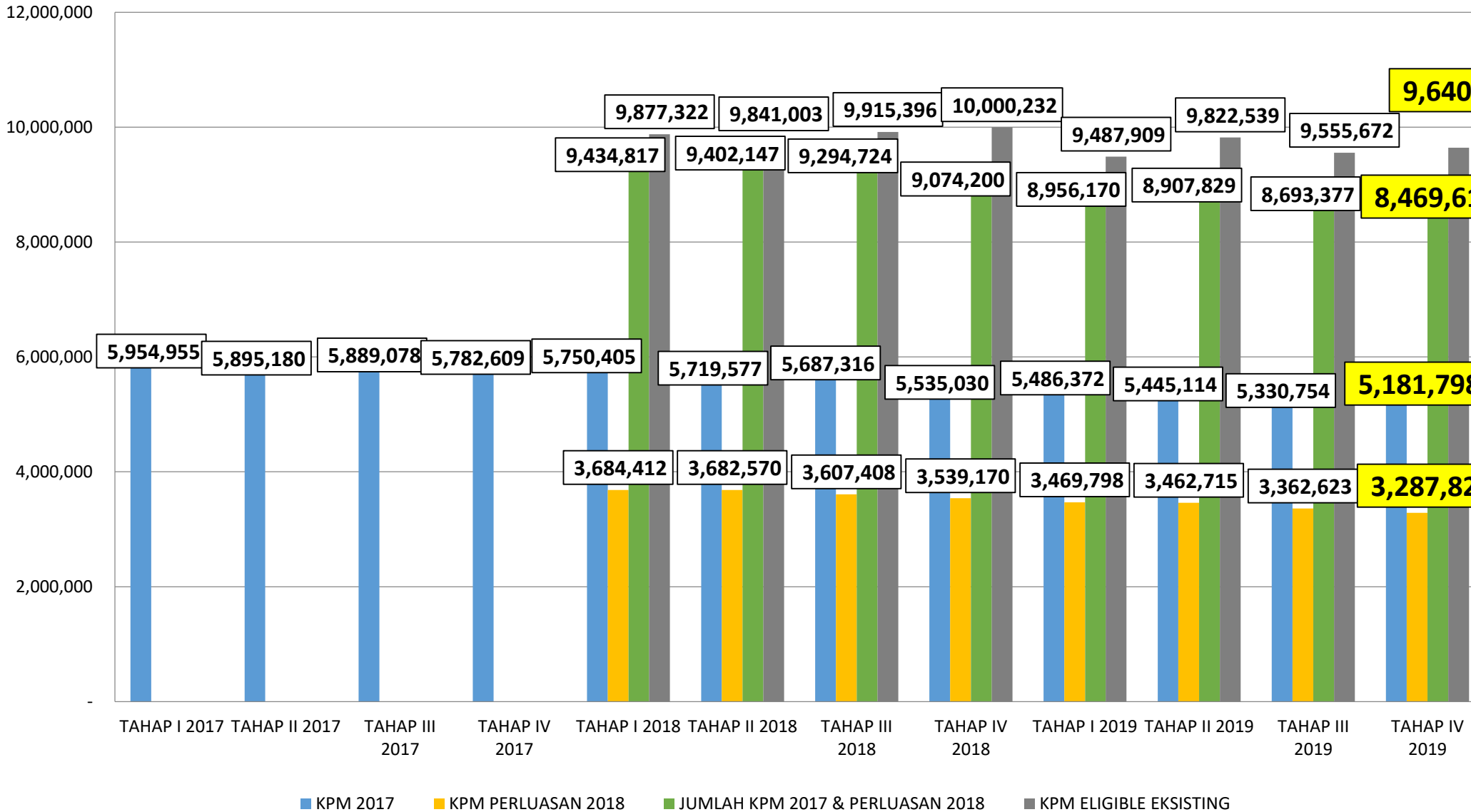


Untuk memenuhi target 10 juta dilakuakn penggenapan pada setiap tahap penyaluran

Jumlah KPM tahun 2017 yang graduasi sebanyak 773.157 KPM

Jumlah KPM perluasan tahun 2018 yang graduasi sebanyak 396.592 KPM

Perbandingan Data Penyaluran Tahun 2017-2019 per tahap



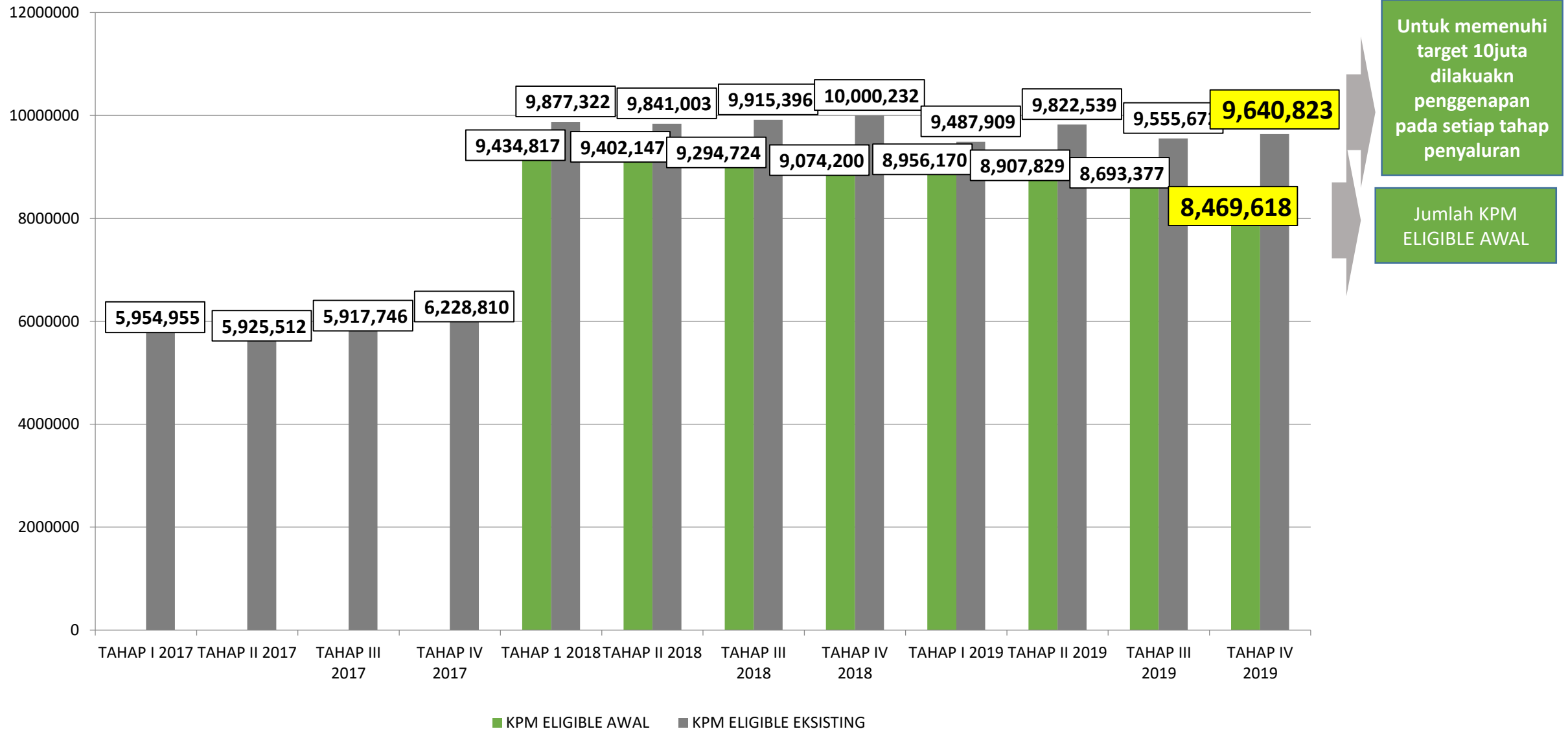
Untuk memenuhi target 10 juta dilakuakn penggenapan pada setiap tahap penyaluran

Jumlah KPM ELIGIBLE AWAL

Jumlah KPM tahun 2017 yang graduasi sebanyak 773.157 KPM

Jumlah KPM perluasan tahun 2018 yang graduasi sebanyak 396.592 KPM

Perbandingan Data Penyaluran Tahun 2017-2019 per tahap



Strategi Perubahan Perilaku melalui : Family Development Sessions (FDS)

Peningkatan Kemampuan Keluarga

- Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Gizi Ibu Hamil dan pemeriksaan kehamilan
- Menyusui dan layanan kesehatan setelah kehamilan
- Kesakitan dan Kesehatan Lingkungan (cuci tangan, jamban etc)
- KIS

Kesehatan dan Gizi

- Menjadi orang tua yang sukses
- Memahami perilaku belajar anak usia dini
- Menumbuhkan perilaku positif anak
- Membantu anak sukses di sekolah
- PIP dan Bidik Misi

Pendidikan

- Mengatur sumber daya yang terbatas
- Strategi menabung dan berhutang
- Memulai usaha sendiri
- Usaha Mikro. Kecil Menengah
- Kewirausahaan
- Pemasaran
- KUBE Jasa dan produksi
- E-Warong dan KUBE PKH

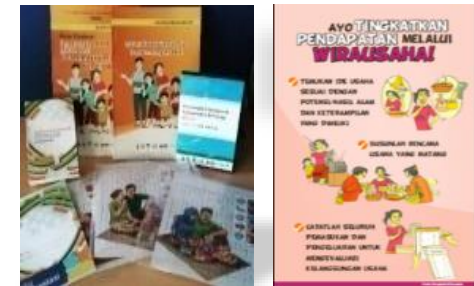
Ekonomi

- Pencegahan kekerasan
- Pencegahan penelantaran
- termasuk Anak Berkebutuhan Khusus
- Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga
- Perlindungan Ibu

Perlindungan Anak

- Perawatan kesehatan lansia dan PDB.
- Pemenuhan kebutuhan dasar Lansia dan PDB.
- Home Care Services

Kesejahteraan Sosial



Strategi Graduasi Sejahtera Mandiri KPM PKH untuk mendukung Penghidupan Berkelanjutan

BANTUAN SOSIAL PKH

MASA KEPESERTAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN

FAMILY DEVELOPMENT SESSION
(Modul Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan Usaha)

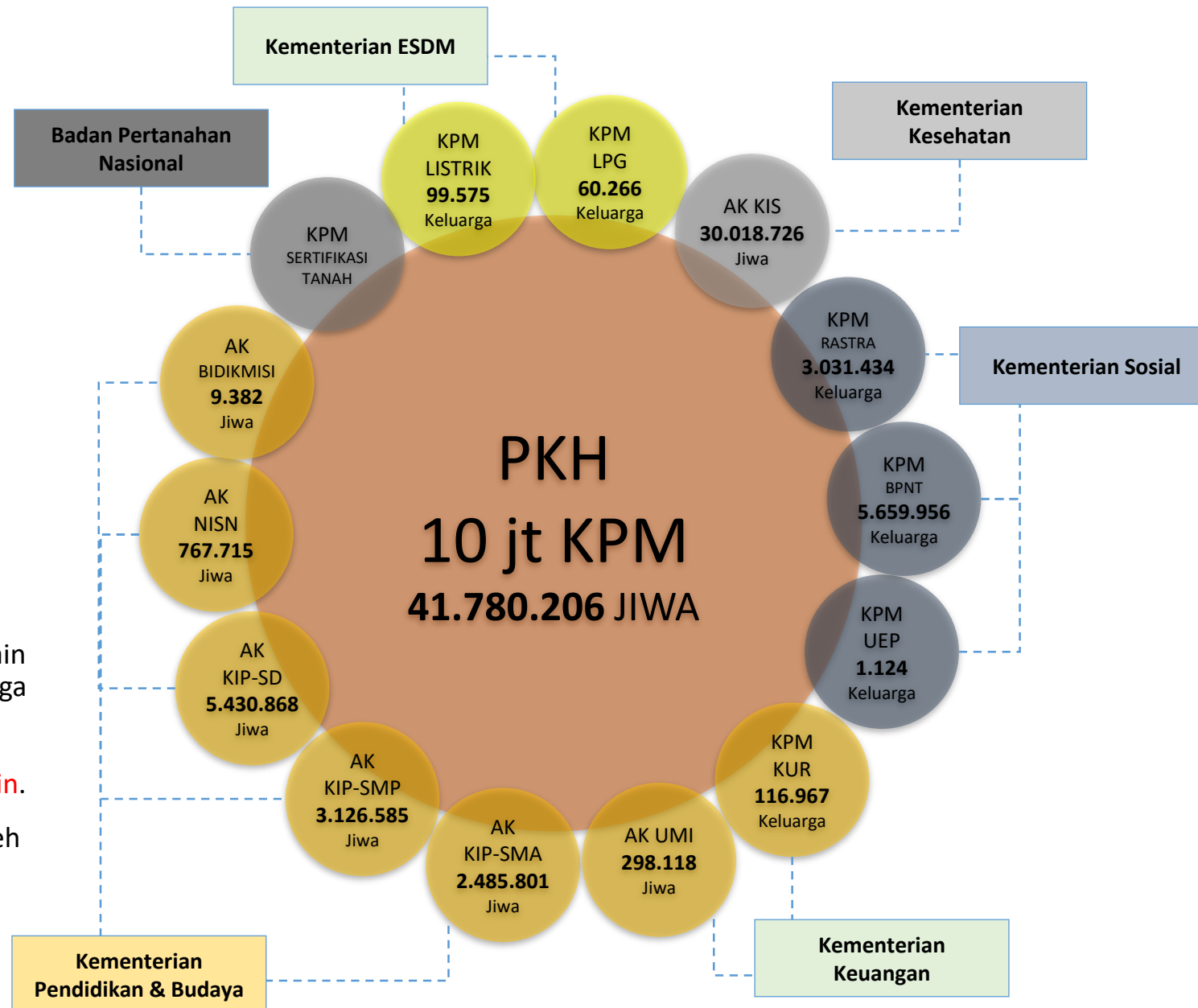
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA
(Kelompok Usaha Bersama/KUBE*, Usaha Ekonomi Produktif, Wirausaha Mandiri)

PENINGKATAN KETERAMPILAN USAHA
(Kerjasama Dengan Kementerian Perindustrian, Pelaku Usaha Dan LSM)

GRADUASI  Referral Pada Program Pemberdayaan Pusat/
Daerah, Lembaga Keuangan Formal

*) KPM PKH bisa mendapatkan bantuan sosial KUBE seperti e-warong KUBE PKH yang dibentuk untuk melayani KPM BPNT

Program Komplementer PKH



Program-program perlindungan sosial dan jaminan sosial didesain untuk **saling melengkapi** sehingga menimbulkan **daya ungkit** yang besar **dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin**.

Peserta PKH berhak memperoleh bantuan komplementaritas lainnya.

Data Tahap 4 Tahun 2019

CONTACT CENTER

Jl Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat 10430


Social Media

-  pkh.kemsos.go.id
-  pengaduan@pkh.kemsos.go.id
-  [kemsos.pkh](https://www.facebook.com/kemsos.pkh)
-  [linjamsoskemensos](https://www.facebook.com/linjamsoskemensos)
-  [@kemsos_pkh](https://twitter.com/@kemsos_pkh)
-  [kemsos_pkh](https://www.instagram.com/kemsos_pkh)



← **CONTACT CENTER**
TERINTEGRASI ANTARA CALL CENTER
1500299 DENGAN CONTACT CENTER
HIMBARA DAN MEDIA SOSIAL →

 **1500299**
(Eksternal)

 **021-3144321**
Ext. 2444
(Internal)

VOIP
314432
1



 **BANK BRI**  **14017**
Melayani Dengan Setulus Hati

 **BNI**  **1500046**

 **mandiri**  **14000**
Tertugas, Terpercaya, Terbudi bersama Anda

 **Bank BTN**  **1500286**
Sahabat Keluarga Indonesia

MILESTONE PKH

- **Kenaikan target** KPM 3,5 juta menjadi 6 Juta KPM
- Penyempurnaan kelembagaan dari UPPKH menjadi terintegrasi dengan lembaga eksisting
- **Transformasi penyaluran** Bantuan Sosial Tunai menjadi non Tunai bagi 1,2 JUTA KPM
- **Peluncuran KKS** dengan teknologi e-wallet dan saving account



- Transformasi penyaluran menjadi seluruhnya 6 Juta KPM menggunakan mekanisme non Tunai
- Pelaksanaan **FDS secara masif** bagi KPM diikuti oleh review modul dan pelatihan bagi seluruh pendamping PKH



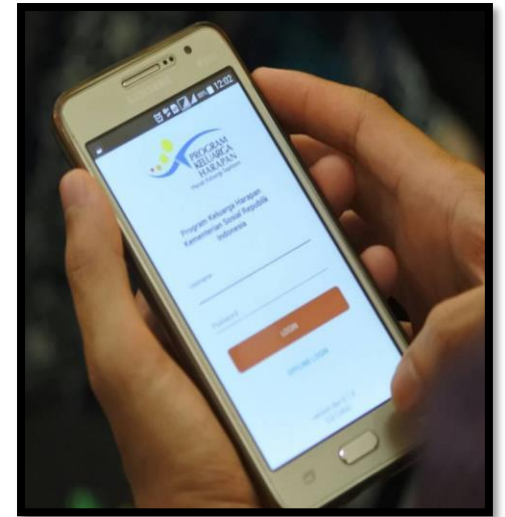
- **Komplementaritas** berbagai program
- **Strategi graduasi**

- **Kenaikan target** KPM dari 6 juta menjadi 10 juta KPM
- **Peluncuran Aplikasi OM SPAN** bekerjasama dengan Kementerian keuangan yang mengatur konfirmasi data penerima bantuan sosial non tunai dan Penyampaian informasi penyaluran bantuan sosial non tunai
- Contac Center

Dampak Positif

“Penurunan signifikan gagal transaksi sampai dengan 0.002%”

(Direktur SITP pada High Level Meeting Evaluasi OM-SPAN untuk Bansos PKH, Rekonsiliasi dan Sistem Payment)



- **Peluncuran E-PKH** sistem aplikasi manajemen CCT (Conditional Cash Transfer) untuk Program Keluarga Harapan.
- E-PKH platform yang dapat digunakan via android maupun website
- Penyempurnaan Integrasi Data Transaksi **E-PKH dengan SIKS-NG**

2016

2017

2018

2019

Strategi Penguatan PKH Tahun 2020 – 2024

1

Penguatan MIS dan link ke BDT/SIKS:

1. Sinkronisasi E-PKH dengan PBDT SIKS-NG dengan PBDT Pusdatin dan link ke NIK, KIP, KIS, dsb) untuk penggunaan satu kartu kombo KKS (PKH dan BPNT/Rastra)
2. Dashboard untuk memantau pemenuhan kondisionalitas, graduasi kepesertaan, dan komplementaritas.
3. Optimalisasi server PKH di Pusdatin untuk berbagai program, untuk mendorong efisiensi dan efektivitas.

2

Penguatan Pendampingan

1. Bimtek & pelatihan: a) standar kompetensi; b) promosi perubahan perilaku dan gizi melalui FDS dan komplementaritas program lain
2. Kerjasama dengan Pemda, PT, organisasi kemasyarakatan, & program mitra lain untuk rekrutmen SDM dan pelatihan pendamping
3. Tunjangan operasional, dan rasio beban kerja, terutama di daerah padat atau sulit.
4. Review kapasitas pendamping PKH dalam mendukung program diluar PKH

3

Penguatan FDS

1. Penguatan modul gizi FDS
2. Pembangan E-Learning.
3. Kerjasama dengan berbagai K/L dan *stakeholders* untuk memastikan efektivitas hasil FDS
4. Komplementaritas program yang fokus peningkatan gizi.
5. Pengembangan Modul Ekonomi untuk literasi perbankan dan pemberdayaan sosial ekonomi
6. Supervisi FDS oleh Peksos Supervisor

4

Strategi Graduasi Program:

1. Institusionalisasi kriteria dan *threshold* graduasi program (resertifikasi).
2. Penguatan MIS dan sistem pengaduan untuk *updating data* (keluar masuk peserta PKH) yang mendukung sertifikasi berkala.
3. Integrasi skema graduasi dengan program lain, untuk memastikan peserta graduasi tidak kembali jatuh miskin.
4. Pendekatan pengembangan penghidupan berkelanjutan.
5. Kerjasama dengan berbagai instansi maupun swasta dalam pemberdayaan sosial ekonomi

5

Memastikan Komplementaritas Program:

1. Pemutakhiran dan sosialisasi data PKH kepada program lainnya: NIK, akte, dsb.
2. Koordinasi Pemda untuk komplementaritas dukungan APBD dan Dana Desa bagi KPM PKH.
3. Memberikan akses pelatihan dan peluang kerja ke sektor formal, bagi kepala keluarga PKH.

6

Penguatan Kelembagaan PKH

1. Internal Kemos: kerjasama lintas program (data, komplementaritas, pendamping, pengaduan, dsb).
2. Eksternal: Revitalisasi peran Tim Koordinasi di Pusat dan Daerah
3. Contac center

Tantangan ke Depan



**Resertifikasi Mandiri
menjadi by Sistem**



Integrasi BANTUAN SOSIAL



**Alternatif kanal
penyaluran bantuan sosial
di daerah sulit dan
terpencil**



Singel Registry

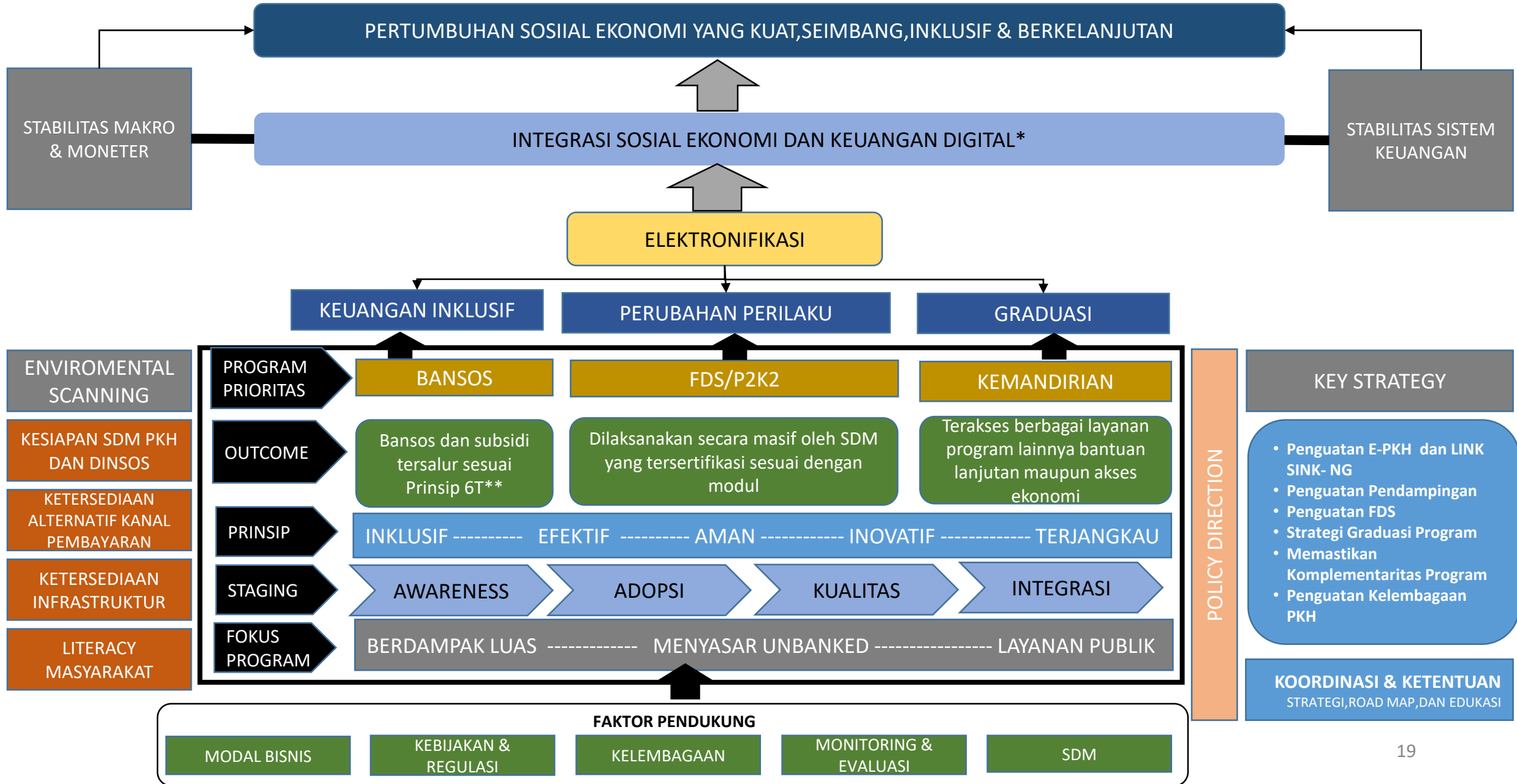


**Pemberdayaan sosial
ekonomi dan graduasi
melalui pendekatan
pengembangan
penghidupan berkelanjutan**



**Adaptif Social Protection
melalui PKH**

Transformasi Menuju Sosial Ekonomi Digital



Thank You!

